

ANALISIS USAHA AYAM RAS PETELUR DI KELURAHAN AIR BANG KECAMATAN CURUP TENGAH KABUPATEN REJANG LEBONG

Putri Milanda Bainamus¹⁾, Sarimawati¹⁾, Mira Yanuarti^{1)*}

¹ Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Pat Petulai

Email : mira.yanuarti22@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.36841/agribios.v21i2.3564>

Abstrak

Usaha peternakan ayam di desa Air Bang Kecamatan Curup Tengah cukup dominan dibandingkan usaha lainnya. Dengan kondisi lahan, usaha ini sudah ada sejak lama dan eksis hingga saat ini, walaupun harga input dan output terus mengalami fluktuasi, selain itu pengelolaannya sederhana, pengoperasiannya pun sederhana. dan semua tanggung jawab berada di tangan pemilik bisnis dan pengelolaan keuangan masih sederhana dan sejauh ini belum ada analisis mengenai kelangsungan usaha. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang biaya produksi, penerimaan, pendapatan dan nilai efisiensi dan nilai titik impas dalam usaha ayam ras petelur yang berada di Kelurahan Air Bang Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong. Penelitian yang dilaksanakan pada bulan Mei-Juni Tahun 2023 yang berlokasi di Kelurahan Air Bang Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong. Total biaya produksi yang dikeluarkan Rp. 37.368.100,-/Periode dengan rincian biaya tetap sebesar Rp. 5.820.000,-/Periode dan biaya tidak tetap Rp. 31.548.100,-/periode. Rata-rata penerimaan pada setiap periode panen yaitu Rp. 174.500.000,- penerimaan tersebut diperoleh berdasarkan jumlah produksi dikalikan dengan harga jual produk. Rata-rata biaya yang dikeluarkan pada setiap periode yaitu Rp. 37.368.100,- berdasarkan hasil tersebut diketahui selisih antara penerimaan dan biaya sehingga pendapatan yang diperoleh dalam usaha ayam ras petelur yaitu Rp. 137.131.900,-. Nilai R/C ratio dalam usaha ayam ras petelur Pak Deden yaitu 4,67 hal ini berarti usaha yang ayam ras petelur pak Deden untung.

Kata kunci : r/c ratio, analisis usaha, ayam petelur

Abstract

Chicken cultivating business in Air Bang town, Curup Tengah is very prevailing contrasted with different organizations. Because of the state of the land, this business has been around for quite a while and exists right up 'til now, despite the fact that information and result costs keep on declining, aside from that the administration is basic, the activity is likewise straightforward. and all obligation is in the possession of the entrepreneur and monetary administration is as yet basic thus far there has been no examination in regards to business coherence. The point of this exploration is to learn about creation costs, incomes, pay and proficiency values and equal the initial investment focuses in the laying chicken business in Air Bang Town, Curup Tengah Area, Rejang Lebong Regime. The examination was completed in May-June 2023, situated in Air Bang Town, Curup Tengah Locale, Rejang Lebong Rule. All out creation costs brought about were Rp. 37,368,100,-/Period with subtleties of fixed expenses of Rp. 5,820,000,-/Period and variable costs Rp. 31,548,100,-/period. The typical income in each collect period is Rp. 174,500,000,- the income was gotten in light of the creation sum duplicated by the item selling cost. The typical costs brought about in every period are Rp. 37,368,100,- in view of these outcomes, it is realized that the distinction among income and expenses is so the pay

acquired in the laying chicken business is Rp. 137,131,900,-. The R/C proportion esteem in Mr. Deden's laying hen business is 4.67, this implies that Mr. Deden's laying hen business is beneficial.

Keyword : *r/c ratio, business examination, laying hens*

PENDAHULUAN

Industri perunggasan memiliki nilai strategis khususnya dalam penyediaan protein hewani untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, disamping peranannya dalam memanfaatkan peluang kesempatan kerja. Salah satu industri perunggasan yang memiliki peran penting dalam penyediaan protein hewani masyarakat adalah peternakan ayam ras petelur yang menghasilkan produk telur konsumsi. Salah satu peternakan yang dikembangkan untuk menunjang protein hewani adalah peternakan ayam ras petelur (Pelafu et al., 2018).

Menurut (Lumenta et al., 2022) Kebutuhan protein dari hewani dapat dipenuhi hewan air, yaitu ikan dan produk air lainnya, serta hewan ternak, seperti ayam, kambing, dan sapi. Daging dan telur yang berasal dari ayam merupakan sumber protein yang mudah ditemukan dan memiliki harga yang mudah dijangkau. Ayam Petelur merupakan jenis ras unggul dari hasil persilangan antara bangsa-bangsa ayam yang dikenal memiliki daya produktivitas yang tinggi terhadap produksi daging dan telur.

Rejang Lebong merupakan kawasan pertanian nyata yang menunjang pengembangan subsektor pertanian yaitu peternakan. Kondisi ini membuktikan bahwa peternakan ayam petelur masih mempunyai banyak peluang dan potensi untuk dikembangkan lebih lanjut. dimana usahanya beternak ayam petelur. Salah satunya adalah perdagangan ayam petelur.

Usaha peternakan ayam di desa Air Bang Kec. Curup Tengah cukup dominan dibandingkan usaha lainnya. Dengan kondisi lahan, usaha ini sudah ada sejak lama dan eksis hingga saat ini, walaupun harga input dan output terus mengalami fluktuasi, selain itu pengelolaannya sederhana, pengoperasiannya pun sederhana. dan semua tanggung jawab berada di tangan pemilik bisnis dan pengelolaan keuangan masih sederhana dan sejauh ini belum ada analisis mengenai kelangsungan usaha. Sehingga perlu dilakukan pengkajian tentang : "Analisis Usaha Ternak Ayam Ras Petelur Di Kelurahan Air Bang Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong". Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang biaya produksi, penerimaan, pendapatan dan nilai efisiensi dan nilai titik impas dalam usaha ayam ras petelur yang berada di Kelurahan Air Bang Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong.

METODE PENELITIAN

Menurut penelitian (Santosa et al., 2012) Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang menggunakan metode deskriptif analitik. Deskriptif merupakan suatu metode yang menggambarkan sesuatu secara aktual, dapat dipercaya mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang akan diselidiki, sedangkan metode analitik berfungsi untuk menarik suatu kesimpulan, *interpretasi*, dan memperkuat analitik metode deskriptif terhadap hasil analisa dengan menggunakan rumus matematik maupun analisa pendekatan proyek.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni Tahun 2023 yang berlokasi di Kelurahan Air Bang Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong. Lokasi penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa usaha Ayam Ras Petelur yang diusahakan oleh responden berdiri sejak 2014 dan hingga saat ini terus berjalan. Menurut (Lumenta et al., 2022) Data yang diperlukan dalam penelitian yaitu data primer maupun data sekunder sehingga metode pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Wawancara secara langsung dengan memanfaatkan kuesioner yang telah terformat dengan baik. Adapun informasi yang dibutuhkan mengenai aspek hukum, bagaimana pasar bisnis peternak telur.
 2. Wawancara secara mendetail (*in depth interview*) dengan memanfaatkan sekumpulan pertanyaan yang memiliki sifat terbuka untuk digunakan untuk menjadi pegangan wawancara
 3. Penelusuran literatur atau dokumentasi yang memiliki keterkaitan dengan penelitian
- Adapun alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis Biaya

Biaya total produksi (*total cost*) adalah semua pengeluaran selama proses produksi sebagai hasil penjumlahan biaya tetap dan biaya Variabel yang dikeluarkan dan diperoleh dari hasil penjumlahan biaya tetap dan biaya variabel (biaya tidak tetap). Secara matematis dapat digambarkan sebagai berikut (Putri et al., 2021) :

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC = Total Biaya (Rp/Produksi).

TFC = Total Biaya Tetap (Rp/Produksi)

TVC = Total Biaya Variabel (Rp/Produksi), (Christiana Simanjuntak et al., 2018)

2. Analisis Penerimaan

Untuk mengetahui penerimaan adalah produksi dikali dengan harga yang berlaku, secara sistematis dapat ditulis sebagai berikut (Pandey et al., 2022) :

$$TR = p \times q$$

Keterangan:

TR = Total Penerimaan (Rp/Produksi).

P = Harga (Rp/Karpas)

q = Jumlah Produksi (Karpas/Produksi)

3. Analisis Pendapatan

Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dan total biaya usaha.

$$Pr = TR - TC$$

Keterangan :

Pr = Pendapatan (Rp)

TR = Total Revenue/Penerimaan Total (Rp)

TC = Total Cost/Biaya Total (Rp) (Lumenta et al., 2022)

4. Analisis R/C Ratio

Menurut (Pamungkas, 2020) Metode R/C rasio adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui biaya dari suatu penerimaan produksi.

$$R/C = \frac{\text{Total Penerimaan (Rp)}}{\text{Total Biaya (Rp)}}$$

Apabila :

R/C < 1 maka usaha tersebut dikatakan rugi

R/C > 1 maka usaha tersebut dikatakan untung

R/C = 1 maka usaha tersebut dikatakan tidak untung dan juga tidak rugi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha Ayam ras Petelur milik pak Deden terletak di Kelurahan Air Bang Kecamatan Curup Tengah usaha yang berdiri sejak tahun 2014 ini memiliki 2 orang karyawan dan dibantu oleh tenaga kerja dalam keluarga dalam menjalankan usahanya. Perawatan yang baik sangat dibutuhkan untuk meningkatkan produksi ayam ras petelur. Salah satu kendala usaha yang dialami oleh pemilik usaha pada umumnya adalah fluktuasi harga dan biaya produksi yang terkadang cukup tinggi, sehingga untuk keuntungan yang diperoleh kurang maksimal. Pengelolaan keuangan yang sehat dalam menjalankan usaha sangat diperlukan untuk mempertahankan usaha.

Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan oleh peternakan ayam ras petelur Pak Deden mulai dari bibit sampai mendapatkan produk utama berupa telur ayam ras sampai telur tersebut dipasarkan sehingga peternakan tersebut memperoleh suatu keuntungan. Usaha ayam ras petelur pak deden merupakan usaha dengan skala menengah dengan total ayam sebanyak 3.600 ekor menggambarkan besarnya input produksi dan biaya yang dikeluarkan selama proses peternakan itu berlangsung. Biaya peternakan ayam ras petelur Pak Deden untuk memproduksi telur terdiri dari biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variabel cost*).

Tabel 1. Total Biaya Produksi

No	Uraian Biaya	Biaya Produksi (Rp/Periode)
BIAYA TETAP		
1	Biaya Penyusutan Alat	5.820.000
BIAYA TIDAK TETAP		
1	Tenaga Kerja (OK)	4.320.000
2	Biaya Bibit (Ekor)	16.200.000
3	Pakan Ternak (Kg)	9.000.000
4	Obat-obatan (Pcs/Tahun)	1.800.000
5	Vaksin (Tahun)	178.100
6	Disinfektan dan Antiseptik	50.000
Total Biaya Tidak Tetap		31.548.100
Total Biaya		37.368.100

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Total biaya produksi yang dikeluarkan Rp. 37.368.100,-/Periode dengan rincian biaya tetap sebesar Rp. 5.820.000,-/Periode dan biaya tidak tetap Rp. 31.548.100,-/periode. Biaya tetap dalam usaha ternak ayam Ras Petelur yang ada di Kelurahan Air Bang ini adalah biaya penyusutan alat, sedangkan untuk biaya tidak tetap terdiri dari bibit ayam, pakan ternak, tenaga kerja, vaksin, disinfektan dan antiseptic serta obat-obatan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ramadhani, 2018) Biaya pakan merupakan biaya terbesar produksi yaitu Rp. 23,512,895,000,- atau 71% dari total biaya. Sedangkan biaya tetap hanya Rp. 2.541.118.312 atau berkisar 7,70% dari total biaya produksi. Sedangkan biaya penyusutan kandang dan mesin – mesin hanya berkisar dibawah 2% dari total biaya produksi. Biaya pemasaran merupakan biaya yang digunakan untuk memasarkan produk telur utuh, dimana telur tersebut didistribusikan atau dikirim ke daerah Jakarta setiap dua kali dalam 1 bulan yang nantinya akan dipasarkan ke swalayan atau pasar modern. Biaya pemasaran terdiri dari biaya transportasi, biaya kemasan telur dan biaya lain – lain, sehingga biaya

pemasaran setiap 1 Kg telurnya sebesar Rp. 1.100,- dimana dalam satu tahun Rossa Farm memasarkan telur sebanyak 2.124.100,7 Kg. Maka dalam satu tahun total biaya pemasaran memerlukan biaya sebesar Rp. 1.911.690.630,- atau sebesar 5,79%.

Penerimaan dan Pendapatan

Penerimaan usaha dalam satu periode peternakan ayam ras petelur Pak Deden menghasilkan 3.000 – 3.800 karpas per periode panen, telur ayam dijual dengan harga perkarpetnya sebesar Rp. 47.000 ribu dengan jumlah Rp. 1,363,000,000. Total pendapatan Rp. 1.130.864.000 dalam setahun. Gambaran mengenai penerimaan pada peternakan Pak Deden. Secara rinci dapat dilihat pada Tabel 2 :

Tabel 2. Penerimaan Dan Pendapatan Usaha Ayam Ras Petelur

No	Produksi	Volume (Karpas)	Harga/Unit (Rp/Karpas)	Penerimaan (Rp/Periode)	Total Biaya	Pendapatan
1	Periode 1	3.600	48.000	172.800.000	37.368.100	135.431.900
2	Periode 2	3.700	47.000	173.900.000	37.368.100	136.531.900
3	Periode 3	3.600	47.000	169.200.000	37.368.100	131.831.900
4	Periode 4	3.800	47.000	178.600.000	37.368.100	141.231.900
5	Periode 5	3.800	47.000	178.600.000	37.368.100	141.231.900
6	Periode 6	3.700	47.000	173.900.000	37.368.100	136.531.900
Jumlah		22.200	189.000	694.500.000	149.472.400	545.027.600
Rata-rata (Rp/Periode)		3.700	47.167	174.500.000	37.368.100	137.131.900

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata penerimaan pada setiap periode panen yaitu Rp. 174.500.000,- penerimaan tersebut diperoleh berdasarkan jumlah produksi dikalikan dengan harga jual produk. Rata-rata biaya yang dikeluarkan pada setiap periode yaitu Rp. 37.368.100,- berdasarkan hasil tersebut diketahui selisih antara penerimaan dan biaya sehingga pendapatan yang diperoleh dalam usaha ayam ras petelur yaitu Rp. 137.131.900,-. Pada penelitian (Khishaaluhussaniyyati et al., 2022) diketahui bahwa Kunci keberhasilan atau kegagalan seorang peternak dalam menjalankan usaha ayam petelur adalah menentukan tingkat keuntungan dan pengembalian modal, namun sebagian besar peternak tidak mengetahui apakah usaha mereka menguntungkan atau merugi. Keuntungan yang diperoleh perusahaan peternakan ATR SMKN 1 Tulung adalah sebesar Rp. 74.126.500 setiap periode, sesuai dengan hasil kajian pada Tabel 6. Apabila membandingkan harga pokok produksi (HPP) dengan harga jual Rp. 1.500, total biaya dibagi jumlah penerimaan telur HPP adalah Rp.1.809, sehingga menghasilkan keuntungan per item sebesar Rp.411 untuk perusahaan ATR di SMK N 1 Tulung.

R/C Ratio

Analisis R/C Ratio digunakan untuk mengetahui nilai efisiensi produk yang diusahakan. Pada penelitian di usaha ayam ras petelur pak deden dilakukan analisis R/C Ratio, dan analisis BEP tujuan analisis tersebut adalah untuk mengetahui efisiensi usaha dan titik impas dalam usaha peternakan ayam ras petelur pak deden.

Tabel 3. Analisis R/C Ratio

No	Uraian	Nilai
1	R/C Ratio	4,67
	Rata-rata Penerimaan	174.500.000
	Rata-rata Biaya	37.368.100

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Nilai R/C ratio dalam usaha ayam ras petelur Pak Deden yaitu 4,67 hal ini berarti usaha yang ayam ras petelur pak Deden untung. Menurut penelitian (Feni Rita, et.al, 2022) Nilai R/C Ratio, adalah sebesar 1,039. Nilai R/C Ratio ini lebih dari 1. Dengan demikian maka usaha ayam petelur ini menguntungkan dan efisien, artinya setiap Rp 1 biaya yang dikeluarkan pada usaha ayam petelur akan memperoleh penerimaan sebesar Rp 1,039. Nilai BEP produksi sebesar 117.725 karpas yang berarti usaha ayam petelur ini sudah mencapai titik impas (BEP) saat produksi sebesar 117.725 karpas. Artinya usaha ayam petelur ini akan mendatangkan keuntungan bila berproduksi diatas 117.725 karpas. BEP penjualan sebesar Rp 5.062.175.000 yang berarti usaha ayam petelur ini sudah mencapai titik impas. Artinya usaha ternak ayam petelur akan mendapatkan keuntungan bila mempunyai nilai penjualan lebih dari Rp 5.062.175.000.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian pada usaha ayam ras petelur maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Total biaya produksi yang dikeluarkan Rp. 37.368.100,-/Periode dengan rincian biaya tetap sebesar Rp. 5.820.000,-/Periode dan biaya tidak tetap Rp. 31.548.100,-/periode.
2. Rata-rata penerimaan pada setiap periode panen yaitu Rp. 174.500.000,- penerimaan tersebut diperoleh berdasarkan jumlah produksi dikalikan dengan harga jual produk. Rata-rata biaya yang dikeluarkan pada setiap periode yaitu Rp. 37.368.100,- berdasarkan hasil tersebut diketahui selisih antara penerimaan dan biaya sehingga pendapatan yang diperoleh dalam usaha ayam ras petelur yaitu Rp. 137.131.900,-.
3. Nilai R/C ratio dalam usaha ayam ras petelur Pak Deden yaitu 4,67 hal ini berarti usaha yang ayam ras petelur pak Deden untung.

REFERENSI

- Christiana Simanjuntak, M., Studi Peternakan, P., & Pertanian dan Peternakan, F. (2018). Analisis Usaha Ternak Ayam Broiler Di Peternakan Ayam Selama Satu Kali Masa Produksi. *Jurnal Fapertanak, III*, 60–81.
- Khishaaluhussaniyyati, M., Cahyaningtyas, P., Nugrahani, R. P., Muhammad, W. N., Antoko, A., Wibowo, E., & Faiziyah, N. (2022). Break Even Point Analysis of Chincken Hens in SMK N 1 Tulung Klaten. *Jurnal Peternakan, 06*(02), 65.
- Lumenta, I. D. R., Osak, R. E. M. F., Rambulangi, V., & Pangemanan, S. P. (2022). Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Petelur “Golden Paniki Ps.” *Jambura Journal of Animal Science, 4*(2), 117–125. <https://doi.org/10.35900/jjas.v4i2.14008>
- Pamungkas, M. R. (2020). Kelayakan Usaha Budidaya Ayam Petelur (Analisis Biaya Manfaat dan BEP Pada UD KR Farm, Cilacap). *Jurnal Social Economic of Agriculture, 9*(1), 40. <https://doi.org/10.26418/j.sea.v9i1.39538>
- Pandey, J., Osak, R. E. M. F., & Pangemanan, S. P. (2022). Analisis Kelayakan Usaha Ayam Pedaging Pola Kemitraan (Studi Kasus Di Kelurahan Pinaras Tomohon Selatan. Kota Tomohon)

- Feasibility Analysis on Broiler Farm With Business Partnership Pattern (Case Study At Pinaras Village, South Tomohon District of Tomohon. *Jurnal EMBA*, 10(2), 1211–1222.
- Pelafu, F., Najoran, M., & Elly, F. H. (2018). Potensi Pengembangan Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kabupaten Halmahera Barat. *Zootec*, 38(1), 209. <https://doi.org/10.35792/zot.38.1.2018.18941>
- Putri, N. S., Putri, M. A., & Yuliandri. (2021). Pendapatan Peternak Ayam Broiler dengan Pola Kemitraan di Kecamatan harau Kabupaten Lima Puluh kota. *Jurnal Agribisnis Unisi*, 10(2), 122–130.
- R Feni, N Pratiwi, Jafrizal, E. E. (2022). ANALISIS USAHA AYAM PETELUR DI DESA TABA LAGAN KABUPATEN BENGKULU TENGAH. *Agritepa*, 9(2), 443–458.
- Ramadhani, R. D. (2018). Analisa Usaha Peternakan Ayam Petelur Sistem Closed House Di Rossa Farm Desa Kendalrejo Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. *AVES: Jurnal Ilmu Peternakan*, 11(2), 1. <https://doi.org/10.30957/aves.v11i2.274>
- Santosa, R., Sudarmadji, H., & Purwanto, Z. (2012). Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Petelur. *Cemara*, 9(1), 1–13. <https://www.ejournalwiraraja.com/index.php/FP/article/view/568>